

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2010), penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh oleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasional, industri atau perspektif yang lain. Pelaksanaan metode penelitian deskriptif ini tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang data tersebut. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan kurikulum IPBA pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), dan untuk menganalisis data kurikulum IPBA di Indonesia (dalam kurikulum KTSP), dengan kurikulum IPBA di Jepang.

Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2010). Penelitian komparatif ini dilakukan untuk membandingkan data kurikulum IPBA di Indonesia (dalam kurikulum KTSP), dengan kurikulum IPBA di Jepang.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan data dengan

tringgulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2010).

Sedangkan karakteristik penelitian kualitatif dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2010) adalah sebagai berikut:

....1) Data diambil langsung dari *natural setting* (alamiah); 2) Penentuan sampel secara purposif; 3) Peneliti sendiri sebagai instrumen utama; 4) Penelitiannya lebih menekankan pada proses dari pada hasil, sehingga bersifat deskriptif; 5) Analisis data secara induktif atau interpretasi data bersifat ideografik; 6) Mengutamakan makna (*meaning*) dibalik data.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, yang akan menjadi suatu acuan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

## **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sorotan utama dari suatu penelitian, atau yang akan dijadikan sumber data dari penelitian yang dilakukan. Objek penelitian dapat berupa barang dan manusia. Spradley dalam Sugiyono (2010) mengungkapkan bahwa ‘Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas)’. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah berupa dokumen kurikulum IPBA pada jenjang SMA di Indonesia dari kurikulum tahun 1984-2006 dan kurikulum IPBA di Jepang.

### C. Instrumen Penelitian

Penelitian sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan.

Nasution (1988) dalam (Sugoyono, 2010) menyatakan: “Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya”.

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data dokumen kurikulum IPBA di Indonesia dari tahun 1984-2006 dan data dokumen kurikulum IPBA di Jepang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan sekunder, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dalam hal ini yaitu dokumentasi perkembangan kurikulum IPBA di Indonesia sejak tahun 1984 sampai sekarang yaitu kurikulum 2006 atau KTSP, yang meliputi konten, urutan pemberian materi (kelas dan semester berapa) dan kompetensinya, baik yang terintegrasi dalam mata pelajaran IPA ataupun IPS, dan dokumentasi kurikulum IPBA di Jepang. Dalam hal ini dokumentasinya dibuat dalam tabel.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk melihat masalah yang terjadi pada guru mengenai pembelajaran IPBA di sekolah, karena guru berperan penting dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah sebagai perencana pembelajaran, pengelola pembelajaran, dan evaluasi pembelajar.

3. Angket

Angket ini disebarkan untuk melihat kendala dan masalah yang ada pada siswa mengenai pembelajaran IPBA di sekolah, karena posisi siswa sebagai subjek dari tujuan kurikulum. Tercapainya tujuan kurikulum ditentukan dari apa yang diperoleh siswa setelah mengalami serangkaian pengalaman belajar.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2010).

Tylor dan Renner (2003), mengemukakan bahwa data kualitatif terdiri dari kata-kata dan observasi, bukan terdiri dari angka. Seperti semua data, analisis dan interpretasi yang di perlukan untuk menghasilkan sebuah pemahaman di perlukan kreativitas, disiplin, dan pendekatan yang sistematis. Berikut ini langkah-langkah yang dikemukakan Tylor dan Renner (2003) dalam tulisannya tentang proses analisis data kualitatif, adapun langkah-langkahnya :

1. *Get to know your data* ( kenali data)

Analisis yang baik bergantung pada pemahaman data, untuk analisis data kualitatif berarti membaca dan membaca kembali dari data yang diperoleh, mendengarkan rekaman-rekaman data beberapa kali, mencatat setiap data yang diperlukan yang mungkin berguna nantinya. Sebelum memulai analisis, pertimbangkan kualitas datanya. Terkadang informasi yang didapatkan dari sumber tidak menambahkan nilai atau makna terhadap apa yang kita perlukan. Mengenali data berarti memfokuskan terhadap data yang diperlukan dan membuang data yang tidak di perlukan, dengan demikian data yang sudah dikenali akan memberikan gambaran yang lebih jelas, juga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

## 2. *Focus the analysis* (fokus analisis)

Setelah data dikenali maka tahapan selanjutnya adalah fokus terhadap analisis. Hal pertama yang harus dilakukan dalam tahapan ini adalah meninjau kembali tujuan dari penelitian dan apa yang ingin ditemukan, mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan kunci yang ingin dianalisis jawabannya. Hal ini akan membantu harus dimulai darimana dalam menganalisis data. Dengan memfokuskan analisis data maka akan mempermudah peneliti untuk memulai darimana ketika akan menganalisis data.

## 3. *Categorize information* (mengkategorikan informasi)

Beberapa orang berpendapat bahwa mengkategorikan informasi harus berdasarkan kepada kode dan indeks data. Namun mengkategorikan informasi dalam penelitian kualitatif tidak melibatkan kode-kode angka, seperti halnya dalam penelitian kuantitatif. Berikut ini ada dua tahapan dalam mengkategorikan informasi : 1) mengidentifikasi tema atau pola; 2) mengatur kedalam kategori yang sama. Dengan mengkategorikan informasi akan memudahkan dalam menganalisis, karena data diatur kedalam beberapa kategori, tema atau pola. Sehingga dengan mudah akan mengetahui persamaan dan perbedaan dari data yang sudah di kategorikan. Dengan demikian akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Identify patterns and connections within and between categories*  
(mengidentifikasi pola dan hubungan dalam dan antar kategori)

Setelah memulai mengatur data kedalam beberapa kategori, maka secara tidak langsung akan mulai terlihat pola dan hubungan baik didalam maupun antar kategori. Berikut ini beberapa cara untuk melakukan identifikasi pola dan hubungan dalam dan antar kategori :

a. Beberapa kategori

Dalam proses ini ketika data sudah terkumpul, maka hal pertama yang harus dilakukan adalah mengkategorikan bagian-bagian yang menjadi kunci dari penelitian tersebut, kemudian mencari persamaan dan perbedaan antar kategori tersebut.

b. Kategori lebih besar

Dalam proses ini mungkin beberapa peneliti ingin membuat kategori yang lebih besar yang menggabungkan beberapa kategori, dalam hal ini proses identifikasinya adalah melihat bagaimana bagian-bagian dari kategori yang besar itu saling berhubungan secara keseluruhan.

c. Kategori yang relatif penting

Untuk menampilkan beberapa kategori yang relatif penting, peneliti mungkin harus melihat kembali bagian-bagian yang muncul yang satu sama lain yang berhubungan. Cara ini akan memberikan perkiraan secara kasar mengenai bagian yang relatif penting, sehingga

akan mengungkapkan secara umum mengenai hubungan antar kategori dalam proses analisis data.

d. Hubungan

Dalam menganalisis data mungkin peneliti akan menemukan bahwa dua atau lebih bagian terjadi secara bersama-sama secara konsisten dalam data. Setiap kali peneliti menemukan satu bagian, maka peneliti menemukan bagian yang lain, sehingga beberapa hubungan ini bisa menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat. Peneliti harus mencari mengapa hal ini berhubungan? Data apa yang mendukung penafsiran ini? Faktor-faktor apa saja yang mendukung hubungan ini?. Peneliti mungkin menunjukkan cara ini dengan membuat tabel atau matriks untuk menggambarkan hubungan dua atau lebih kategori.

5. *Interpretation-Bringing it all together* ( Interpretasi-secara keseluruhan)

Setelah mengidentifikasi pola dan hubungan dalam dan antar kategori, maka peneliti harus menggunakan hubungan itu untuk menjelaskan mengenai apa yang di cari peneliti. Ini memudahkan ketika data yang didapat itu beranekaragam. Dalam proses ini peneliti harus mengembangkan daftar poin-poin yang menjadi kunci atau temuan yang penting yang peneliti temukan dari mengkategorikan data.

Berikut adalah pembagian analisis data berdasarkan kebutuhannya:

a. Data profil kurikulum IPBA di SMA pada kurikulum tahun 1984 - 2006



1. Mengelompokkan data yang diperoleh sesuai dengan urutan materi, kedalaman materi, dan kompetensi materi dengan merangkumnya dalam bentuk tabel.
  2. Menganalisis urutan pemberian materi IPBA.
  3. Menganalisis kedalaman materi IPBA.
  4. Menganalisis kompetensi materi IPBA.
- b. Data profil kurikulum IPBA di Jepang untuk jenjang SMA.
1. Mengelompokkan data yang diperoleh sesuai dengan urutan materi, kedalaman materi, dan kompetensi materi dengan merangkumnya dalam bentuk tabel.
  2. Menganalisis urutan pemberian materi IPBA di Jepang.
  3. Menganalisis kedalaman materi IPBA di Jepang.
  4. Menganalisis kompetensi materi IPBA di Jepang.
- c. Data profil kurikulum IPBA dalam KTSP, data kurikulum IPBA di Jepang pada jenjang SMA.
1. Membuat tabel perbandingan urutan materi, kedalaman materi, dan kompetensi materi kurikulum dari dua negara.
  2. Menganalisis dan membandingkan urutan pemberian materinya.
  3. Menganalisis dan membandingkan kedalaman materinya.
  4. Menganalisis dan membandingkan kompetensi materinya.

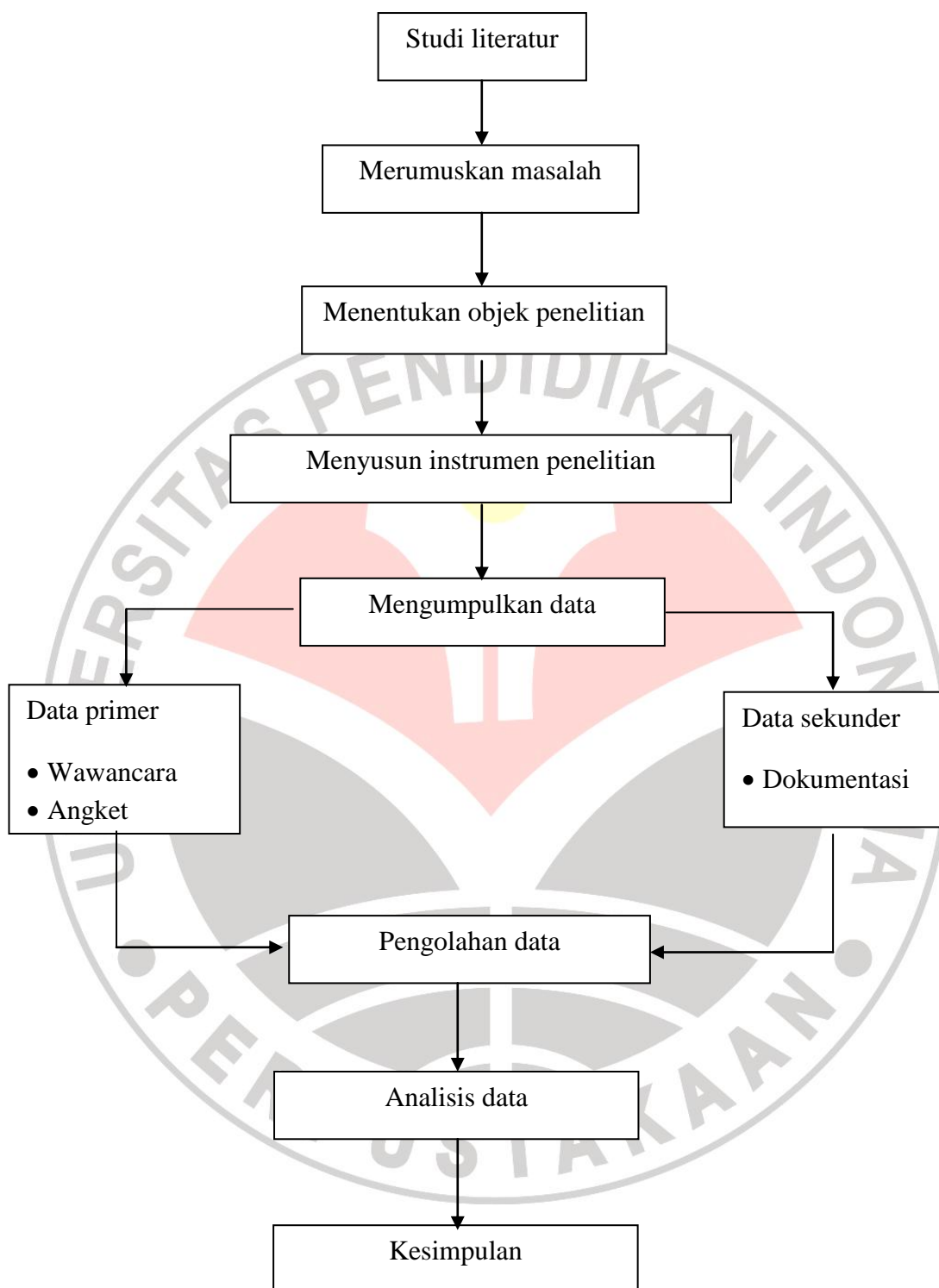
## F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini dapat dibagi kedalam beberapa tahapan, yaitu :

1. Melakukan studi literatur untuk memperoleh data yang akurat mengenai permasalahan yang akan dikaji.
2. Merumuskan masalah mengenai apa yang akan dibahas berkaitan dengan perkembangan dan profil kurikulum IPBA di Indonesia dari kurikulum tahun 1984-2006 dan kurikulum IPBA di Negara Jepang.
3. Menentukan objek penelitian berupa dokumen kurikulum IPBA di Indonesia dari tahun 1984-2006 dan dokumen kurikulum di Negara Jepang.
4. Menyusun instrumen penelitian berupa instrumen wawancara dan angket yang bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah dalam proses pembelajaran materi IPBA disekolah
5. Mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan dokumen kurikulum IPBA di Indonesi dari tahun 1984-2006 dan mengumpulkan dokumen kurikulum IPBA di negara Jepang, serta melakukan wawancara kepada guru Geografi dan guru Fisika di Sekolah Menengah Atas serta menyebarkan angket kepada siswa.
6. Melakukan pengolahan data dengan cara terlebih dahulu mengenali data, kemudian mengelompokan data tersebut kedalam beberapa kategori, kemudian mencari hubungan dan pola dari kategori-ketgori, setelah itu peneliti melakukan interpretasi data secara keseluruhan.
7. Menganalisis hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian.

8. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan memeriksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.





Gambar 3.1

## Bagan Alur Penelitian